



# ***MUSEUM BENTENG VREDEBURG PERSPEKTIF WARISAN PERTAHANAN (DEFENSE HERITAGE)***

**DR. JEANNE FRANCOISE**

Penulis Disertasi Warisan Pertahanan (Defense Heritage) &  
Pendiri Masyarakat Warisan Pertahanan Senin, 20 Juni 2022  
pukul 09:00 WIB via Zoom

# Mohon izin memperkenalkan diri

- Nama lengkap : Jeanne Francoise
- TTL : Jakarta, 1 September 1989
- Agama : Katolik
- Profesi : Dosen Ilmu Pertahanan & Hubungan Internasional
- Pendidikan : S1 Prodi Prancis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia  
S2 Prodi Damai&Resolusi Konflik Universitas Pertahanan RI  
School of Humanities, University of Adam Mickiewicz, Poznan, Poland  
S3 Universitas Pertahanan RI dengan Disertasi *Defense Heritage*
- Kepakaran akademik : Warisan Pertahanan (*Defense Heritage*)
- [https://scholar.google.com/citations?user=p6gl1\\_4AAAAJ&hl=id](https://scholar.google.com/citations?user=p6gl1_4AAAAJ&hl=id)
- Hobby : Menonton dan me-review Film [www.bit.ly/jeannefrancoise](http://www.bit.ly/jeannefrancoise)
- Prestasi non-akademik : Piala Citra 2021 Film Dokumenter terbaik “Invisible Hopes” sebagai Executive Producer





*Selamat Datang Para Tamu Undangan*

**Sidang Terbuka Promosi Doktor Ilmu Pertahanan**

**Promovenda Jeanne Francoise**

**"Judul Disertasi: "**

**" Usulan Pengelolaan Cagar Budaya Bernilai Pertahanan (Defense Heritage)  
sebagai Sarana Program Bela Negara"**

**Aula Merah Putih, Kampus Universitas Pertahanan, Sentul | Kamis, 11 Februari 2021 pukul 09:00 WIB**

# Hak Cipta Karya Disertasi *Defense Heritage* & Penyebutan *Doctor of Defense Heritage*



## MODEL PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA BERNILAI PERTAHANAN (*DEFENSE HERITAGE*) SEBAGAI SARANA PROGRAM BELA NEGARA

JEANNE FRANCOISE  
NIM: 220180101008

Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam  
Mendapatkan Gelar Doktor Ilmu Pertahanan

FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL  
PROGRAM STUDI DOKTORAL ILMU PERTAHANAN

BOGOR  
FEBRUARI 2021

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

### SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	EC00202134255, 21 Juli 2021
<b>Pencipta</b>	
Nama	Jeanne Françoise
Alamat	Jl. Mawassan Dalam II RT/RW 015008, Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakarta Pusat, DKI JAKARTA, 10330
Kewarganegaraan	Indonesia
<b>Pemegang Hak Cipta</b>	
Nama	Jeanne Françoise
Alamat	Jl. Mawassan Dalam II RT/RW 015008, Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakarta Pusat, DKI JAKARTA, 10330
Kewarganegaraan	Indonesia
Jenis Ciptaan	Seni Gambar
Judul Ciptaan	<i>Doctor Of Defense Heritage</i>
Tanggal dan tempat ditembakkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	5 Juli 2021, di Jakarta
Jangka waktu perlindungan	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pendaftaran	000218023

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pendaftaran Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

di n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Hamu, S.H., LL.M., ACCS  
NIP. 19681118199401001

Diselenggarakan  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan. Memori beresponden untuk memuat surat pernyataan pemohon.

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

### SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	EC00202159410, 13 Oktober 2021
<b>Pencipta</b>	
Nama	Jeanne Françoise
Alamat	Kost Ananda, Jalan Pascher Raya No.64, Jakarta Pusat, DKI JAKARTA, 10440
Kewarganegaraan	Indonesia
<b>Pemegang Hak Cipta</b>	
Nama	Jeanne Françoise
Alamat	Kost Ananda, Jalan Pascher Raya No.64, Jakarta Pusat, DKI JAKARTA, 10440
Kewarganegaraan	Indonesia
Jenis Ciptaan	Karya Tulis (Disertasi)
Judul Ciptaan	MODEL PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA BERNILAI PERTAHANAN ( <i>DEFENSE HERITAGE</i> ) SEBAGAI SARANA PROGRAM BELA NEGARA
Tanggal dan tempat ditembakkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	11 Februari 2021, di Jakarta
Jangka waktu perlindungan	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pendaftaran	000206112

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pendaftaran Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

di n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.n.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.  
NIP. 197112182002121001

Diselenggarakan  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan. Memori beresponden untuk memuat surat pernyataan pemohon.

# Hak Cipta Proposal Penelitian Warisan Pertahanan (*Defense Heritage*) di Jepara

DOKUMEN BERSIFAT RAHASIA HANYA  
UNTUK YANG BERKEPENTINGAN

## PROPOSAL PENELITIAN POTENSI PARIWISATA WARISAN PERTAHANAN (*DEFENSE HERITAGE*) DI KABUPATEN JEPARA



Disusun oleh:

**DR. JEANNE FRANCOISE, S.HUM., M.SI.HAN., CIQNR, CIQAR**

Penulis Disertasi Warisan Pertahanan (*Defense Heritage*) dan Pendiri Masyarakat Warisan Pertahanan (*Defense Heritage Society*)

DIBUAT DI JAKARTA  
PADA TANGGAL 8 DESEMBER 2021

REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

### SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini mencatatkan:

Nomor dan tanggal permohonan: DC00302184527, 26 Desember 2021

**Penetaps**  
Nama: **Dr. Jeanne Francoise**  
Alamat: Kiri Amarda, Jalan Pahlawan Raya No.64, Jakarta Pusat, DKI JAKARTA, 10440  
Kewarganegaraan: Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**  
Nama: **Dr. Jeanne Francoise**  
Alamat: Kiri Amarda, Jalan Pahlawan Raya No.64, Jakarta Pusat, DKI JAKARTA, 10440  
Kewarganegaraan: Indonesia

**Jenis Ciptaan**: **Proposal Penelitian**  
**Judul Ciptaan**: **Proposal Penelitian Potensi Pariwisata Warisan Pertahanan (*Defense Heritage*) Di Kabupaten Jepara**  
Tanggal dan tempat ditandatangani: 8 Desember 2021, di Jepara  
Jangka waktu perlindungan: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan: 000310543

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atas produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 12 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

Di Menjur, Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kebijakan Intelektual  
u.h.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.  
NIP.197112182002121001

Disusun:  
Dilakukan pada hari ini di Jakarta, dengan dihadiri oleh pemohon, Menteri berwenang untuk menandatangani surat pencatatan permohonan.

JEPARA  
DEFENSE HERITAGE SOCIETY

Paparan Ilmiah dan Diskusi Publik:

### POTENSI PARIWISATA WARISAN PERTAHANAN (*DEFENSE HERITAGE*) DI JEPARA

Senin, 27 Desember 2021 13:00 WIB

di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara

**PEJABAT PEMBUKA PAPARAN**  
**ZAMRONI LESTIAZA, AP, M.Si**  
Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

**PEMAPAR**  
**DR. JEANNE FRANCOISE**  
Aris *Defense Heritage*

**MODERATOR**  
**LIA SUPARDIANIK, S.Sos**  
Kasubid. Disertasi dan Riset Akademik  
jepara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

[www.defenseheritage.org](http://www.defenseheritage.org) @defenseheritage bit.ly/TelegramDefenseHeritage

# Hak Cipta Proposal Penelitian Rancang Bangun Museum Pertahanan RI

DOKUMEN BERSIFAT RAHASIA HANYA  
UNTUK YANG BERKEPENTINGAN

## PROPOSAL PENELITIAN

**RANCANG BANGUN MUSEUM PERTAHANAN RI BERDASARKAN TEORI  
WARISAN PERTAHANAN (*DEFENSE HERITAGE*) UNTUK KEPENTINGAN  
NASIONAL MELALUI KEBUDAYAAN**



### Periode

1 (satu) bulan

### Ketua Tim Penelitian

Dr. Jeanne Francoise

NIK: 20211000877

UNIVERSITAS PRESIDEN

25 JANUARI 2022

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini memeringkatkan:

Nomor dan tanggal permohonan	EC00202206407, 26 Januari 2022
Pencipta	Dr. Jeanne Francoise
Nama	Koti Amanda, Jalan Pahlawan Raya No.64, Jakarta Pusat, DKI JAKARTA, 10440
Alamat	
Kewarganegaraan	Indonesia
Pemegang Hak Cipta	Dr. Jeanne Francoise
Nama	Koti Amanda, Jalan Pahlawan Raya No.64, Jakarta Pusat, DKI JAKARTA, 10440
Alamat	
Kewarganegaraan	Indonesia
Jenis Ciptaan	Proposal Penelitian
Judul Ciptaan	Rancang Bangun Museum Pertahanan Republik Indonesia (Indonesian Defense Museum) Berdasarkan Teori Warisan Pertahanan (Defense Heritage) Untuk Kepentingan Nasional Melalui Kebudayaan
Tanggal dan tempat diterbitkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	26 Januari 2022, di Jakarta
Jangka waktu perlindungan	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	000121693

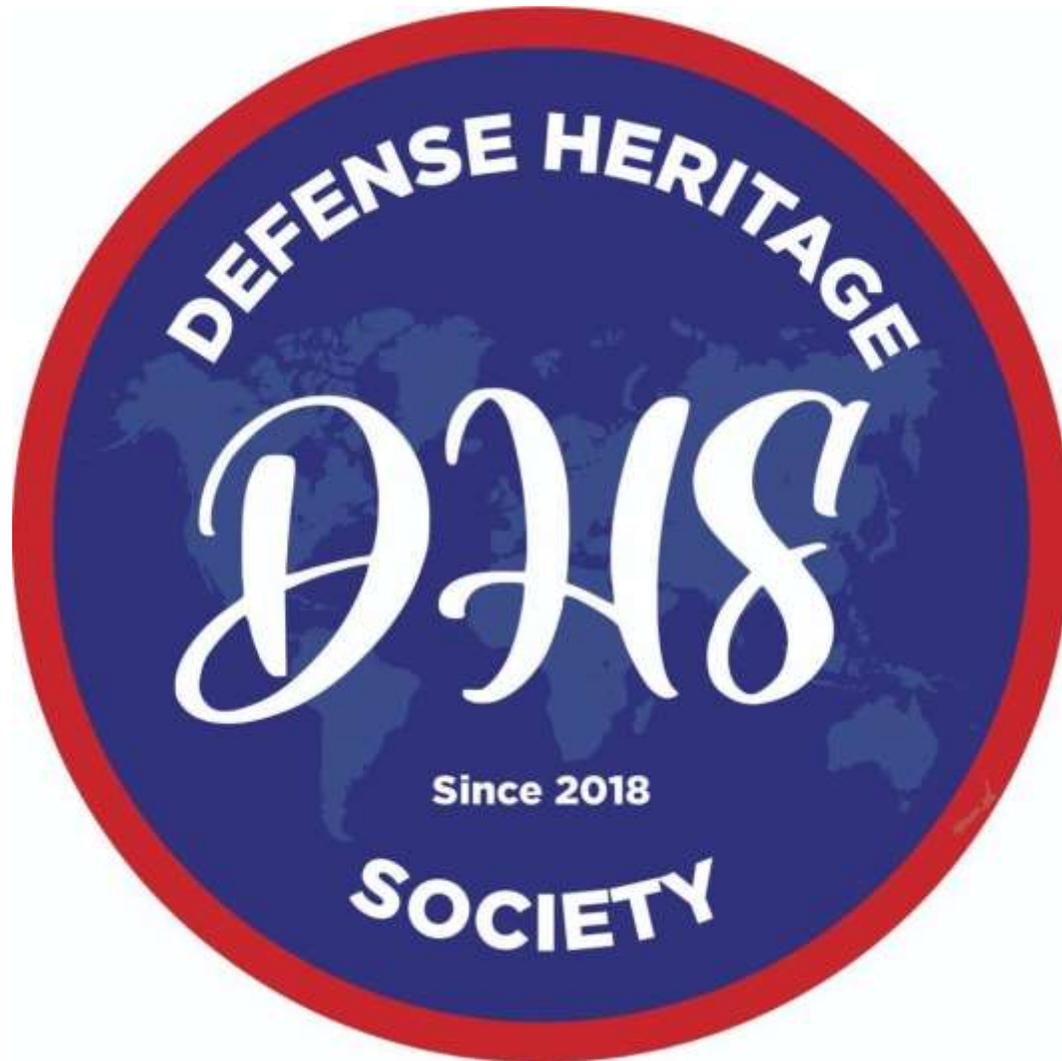
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

Dr. Merren Hikam dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
s.d.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.  
NIP. 197112182002121001



# DEFENSE HERITAGE SOCIETY (DHS)



**TIM FORMATUR DEFENSE HERITAGE INDONESIA**

Tim Formatur Komunitas Intelektual Warisan Pertahanan (Defense Heritage) terdiri dari Dr. Jeanne Francoise, Dr. Cand. Gerald Theodorus Lumban Toruan, Puspita Ayu Permatasari Ph.D (cand), Arifanty Murniawati, Nurindah, Eva Mayangsari, Ary Sulistiyo

Mengajak Putra/Putri terbaik bangsa untuk bergabung menjadi Anggota Komunitas Intelektual Warisan Pertahanan (Defense Heritage Intellectual Community) dengan mengisi Formulir ini:

Tautan Link bagi yang berminat bergabung menjadi Anggota DHIC: <http://bit.ly/DaftarAnggotaDHIC>

\* Link Database khusus Dewan Penasehat (Guru Besar): <http://bit.ly/DatabaseDewanPenasehatDHIC>



Contact Person : Arifanty Murniawati HP: 0897-0098-239  @defenseheritage

# DEFENSE HERITAGE SOCIETY

- Why Society?
- We are not just community, we are society. We are serious scholars, who want to be recognized to change the history method, related to nation-building struggling.
- We are independent organization, focus on education programmes related to cultural, history, and art, especially defense heritage.
- Before, we call ourselves Defense Heritage Intellectual Community (DHIC).



# Defense Heritage Society Team

- Founder: Dr. Jeanne Francoise
- Head: Dr. Jeanne Francoise
- Secretary to the Head: Eva Mayangsari, S.IP., M.Si.(Han).
- Secretary General: Indah Fitriyani, S.E., S.Pd.
- Treasury Officer: Indah Fitriyani, S.E., S.Pd.
- General Affairs: Arifanti Murniawati, S.Hum.
- Director of Foreign Affairs: Puspita Ayu Permatasari, Ph.D cand.
- Director of Cultural Programme: Indah Permatasari, S.Kes.
- Director of Digital Creative: Acep Usman, M.Sc.
- Technical Officer: Seweit Hotroyman, M.Si.(Han).
- Graphic Designer: Jeans Caroussel
- Members: more than 3.000 members



# Tujuan Pembentukan DHS

- Jangka pendek: Melakukan sosialisasi pemahaman tentang apa itu warisan pertahanan (*defense heritage*) kepada para siswa, guru, mahasiswa, dosen, peneliti, akademisi, dan pejabat terkait.
- Jangka menengah: Menjadi referensi ilmiah tentang penelitian sejarah pertahanan bangsa Indonesia
- Jangka panjang: Menjadi tim ahli untuk pembentukan Museum Pertahanan Indonesia (*Indonesian Defense Museum*)



# INSTAGRAM: @DEFENSEHERITAGE

## PETA INDONESIA BERDASARKAN LEVEL DEFENSE HERITAGE

(Francoise, 2021)



**AYO PAHAMI CAGAR BUDAYA BERNILAI WARISAN PERTAHANAN (DEFENSE HERITAGE) MELALUI KOMIK YG MENARIK DAN INFORMATIF**

DAPATKAN PAKET KOMIK DEFENSE HERITAGE + PETA DEFENSE HERITAGE + PIN DEFENSE HERITAGE



**RP 125.000**

Order Term 1 Per Maret 2021

No. Rekening : Cimb 703251579500 a/n arifanti murniawati

Contact Person :  
Sdri. Arifanti Murniawati  
HP: 08970098239

- Harga termasuk Ongkir ke wilayah Indonesia Barat. Ongkir WITA & WIT menyesuaikan  
- Apabila diperlukan, versi softcopy PDF juga akan dikirimkan pada Email

**GRATIS**

Bagi Alumni S2 Unhan, yg setelah S2 Unhan tinggal / studi di negara-negara Eropa. Dibuktikan dengan Foto dari Sosial Media.

Form Pemesanan



@defenseheritage

# Educational Infographic





## MEMPERINGATI PEMBERONTAKAN TENTARA PETA DI BLITAR

14 FEBRUARI 1945



[www.defenseheritage.org](http://www.defenseheritage.org)



[@defenseheritage](https://www.instagram.com/defenseheritage)



[bit.ly/TelegramDefenseHeritage](https://t.me/TelegramDefenseHeritage)



## MEMPERINGATI “PERISTIWA HEROIK MERAH PUTIH” PENYERBUAN MARKAS MILITER BELANDA DI TELING

MANADO 14 FEBRUARI 1946



*Pertempuran ini melibatkan Pasukan KNIL atau tentara Hindia Belanda dari kalangan pribumi, barisan pejuang, dan laskar rakyat, sehingga menandakan adanya kemanunggalan pertahanan sipil dan militer dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan*



[www.defenseheritage.org](http://www.defenseheritage.org)



[@defenseheritage](https://www.instagram.com/defenseheritage)



[bit.ly/TelegramDefenseHeritage](https://t.me/TelegramDefenseHeritage)

# APA ITU DEFENSE HERITAGE?

- CAGAR BUDAYA BERNILAI PERTAHANAN
- PENGEMBANGAN DARI TEORI CULTURAL HERITAGE
- NAMUN DALAM WEBSITE UNESCO HANYA DISEBUTKAN WAR  
HERITAGE ATAU MILITARY HERITAGE



OLEH SEBAB ITU, PERLU DIPERLUKAN PENELITIAN

## DEFENSE HERITAGE



# Definisi Warisan Pertahanan yang pernah ada

- *“Defence is responsible for an important legacy that has been built up through its history: a legacy of land, places, buildings, memories and stories. Together these makeup a rich and valued heritage. Australia's development and that of the Defence Forces are intrinsically linked and Defence is the steward of the nation's largest land and property portfolio. Defence property includes places with natural and biodiversity values, places important to Indigenous people, places significant for their Defence history and places that are important to Australia's history and cultural life. Many places have multiple values”*  
(Australia Defense Heritage Tool Kit, 2010)



# Definisi Warisan Pertahanan Indonesia berdasarkan Disertasi *Defense Heritage* Dr. Jeanne Francoise

- Objek bersejarah, bangunan bersejarah, cagar budaya, monumen peringatan, situs kawasan budaya, rumah tua, tempat ibadah agama, dan semua tempat yang menunjukkan adanya **narasi sejarah perjuangan** suatu bangsa dalam meraih kemerdekaan dan mempertahankan kemerdekaan.
- Periode defense heritage bangsa Indonesia 1511 sd 1949
- Narasi sejarah perjuangan bangsa tersebut salah satunya didapatkan dari pengalaman hidup tokoh, pahlawan, atau masyarakat setempat yang turut berjuang meraih dan mempertahankan kemerdekaan



# Definisi Warisan Pertahanan Indonesia berdasarkan Disertasi *Defense Heritage* Dr. Jeanne Francoise

- "Defense Heritage memiliki perbedaan dengan *cultural heritage*. UNESCO memberikan keleluasaan kepada negara-negara untuk mendefinisikan *defense heritage* masing-masing. Nilai *defense heritage* tidak harus bersifat universal, namun mendukung kepentingan nasional bangsa yang bersangkutan. Syarat-syarat idealnya antara lain memiliki narasi sejarah perjuangan bangsa, dikenal oleh masyarakat sekitarnya, dan apabila mungkin dipreservasi oleh pemerintahannya" (Francoise, 2018)



# Sejarah Kemunculan *Defense Heritage* (1)

- *Defense Heritage* tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi merupakan proses pemikiran manusia untuk mengembangkan *cultural heritage* itu sendiri.
- Ide *Defense Heritage* muncul sejak tahun 2010-an seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi lebih maju dan modern.
- Muncul suatu pemikiran bahwa perlu ada landasan teori untuk melakukan penelitian bangunan sisa penjajahan atau perlawanan sebuah bangsa melawan kolonialisme.



# Sejarah Kemunculan *Defense Heritage* (2)

- Terminologi yang sudah dikenal UNESCO seperti *cultural heritage*, *war heritage*, atau *military heritage* belum bisa menjelaskan hal tersebut.
- Negara-negara maju sudah familiar dengan konsep *defense heritage*. Istilah *defense heritage* baru sama sekali bagi orang Indonesia.



# Perbedaan-perbedaan mendasar antara *cultural heritage* dan *defense heritage*

- Periodisasi waktu: objek-objek *cultural heritage* cenderung sebelum abad 16, kalau keberadaan objek-objek *defense heritage* dimulai sejak abad 16 disaat sudah dimulai adanya kolonialisasi
- Narasi dibalik objek atau bangunan: *cultural heritage* cenderung bersifat kebudayaan dan sejarah kota, sementara *defense heritage* sangat kental dengan sejarah perjuangan bangsa tersebut



# Persamaan antara *cultural heritage* dengan *defense heritage*

- Terdapat 2 (dua) analisis: objek-objek yang terlihat mata (*tangible*) dan ada juga tak terlihat mata (*intangible*) misal berupa nilai-nilai dibalik sebuah ideologi bangsa, tradisi, atau budaya
- Sebagai contoh *intangible defense heritage* bagi bangsa Indonesia adalah Pancasila, Bahasa Indonesia, dan proses mem-Batik



Bagaimana perbedaan antara *defense heritage*, *military heritage*, dan *war heritage*?

- Pada Slide berikut ini →



Matriks Perbedaan *Military Heritage*, *Defense Heritage*, dan *War Heritage*

No.	Pembeda	<i>Military Heritage</i>	<i>Defense Heritage</i>	<i>War Heritage</i>
1.	Definisi	Sesuai Definisi UNESCO	Sesuai definisi dari masing-masing negara. Sebab UNESCO hanya mengenal <i>military heritage</i> atau <i>war heritage</i> .	Sesuai Definisi UNESCO
2.	Bentuk ciri khas	Harus <i>tangible</i> (bisa dilihat mata atau ada struktur, bangunan, <b>terutama bangunan militer yang masih tersisa</b> )	Bisa <i>tangible</i> , maupun <i>intangible</i> , karena secara filsafat ilmu, bertahan itu dimulai dari nilai dan norma yang ditanamkan di masyarakat. Contoh <i>intangible defense heritage</i> bagi bangsa Indonesia adalah: Pancasila, Bahasa Indonesia, dan proses mem-Batik.	Harus <i>tangible</i> (bisa dilihat mata atau ada struktur, bangunan, bersejarah yang masih tersisa)
4\$3.	Rumpun ilmu yang bersinggungan	Ilmu sejarah	Ilmu sejarah, ilmu pertahanan negara, dan ilmu humaniora	Ilmu sejarah
4.	Referensi ahli utama yang bisa dirujuk	UNESCO, ahli sejarah	Ahli pertahanan negara dari bangsa yang bersangkutan. Dalam hal ini, <b>Universitas Pertahanan RI harus menjadi pusat Lembaga penelitian <i>defense heritage</i> bagi bangsa Indonesia.</b>	UNESCO, ahli sejarah
5.	Jurnal-jurnal ilmiah yang bersinggungan	Jurnal-jurnal ilmiah bidang sejarah perang, terutama terkait sejarah dengan <b>unsur komando militer</b>	Jurnal ilmiah bidang sejarah perang, pertahanan negara, dan humaniora	Jurnal ilmiah bidang sejarah perang

6.	Rentang periodisasi waktu	Sesuai yang ditetapkan UNESCO	Sesuai penetapan dari masing-masing negara. Kalau <i>periodisasi defense heritage</i> bangsa Indonesia dari tahun 1511 sampai Agresi Militer Belanda II 1949 (Disertasi Dr. Jeanne Francoise).	Sesuai yang ditetapkan UNESCO
7.	Sifat bangunan	Khas terlihat seperti bangunan militer atau ada bukti tempat komando ketentaraan	Khas, bisa awalnya dipakai untuk berperang, bisa juga hanya untuk bertahan. Namun yang penting adalah fungsi tempat atau bangunan adalah untuk bertahan membela bangsa yang dimaksud.	Universal untuk berperang, misal benteng, kamp, bangunan bersejarah, tempat bertahan
\$β.	Contoh <i>tangible</i>	Gedung Harrods, London, tempat bekas amunisi tentara Angkatan Udara Inggris, sisa Perang Dunia I	Benteng Jayakarta, Benteng Kedung Cowek Surabaya, Veldbak Manado. Khas untuk bertahan orang Indonesia (walaupun dibangun pada masa kolonial)	Tembok Berlin, Jerman
9.	Terjemahan sesuai PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)	Warisan militer	Warisan pertahanan	Warisan perang

# 4 (empat) negara utama yang menjadi *Benchmark* pengembangan teori *Defense Heritage*

- Inggris: Terdapat *British Aviation Archeological Council* (BAAC) di bawah Kementerian Pertahanan Inggris Raya
- Australia: Sudah ada Defense Heritage Tool Kit
- Amerika Serikat: Sudah ada Defense Heritage Council
- Singapura: Sudah ada Civil Defense Heritage Gallery



# GREAT WAR HERITAGE DAY



Wednesday 11 July, 10am – 3pm

(official opening ceremony at 10.30am)

Rufford Abbey Country Park

Free entry, parking £3.50

Discover the story of Nottinghamshire during the Great War.

Demonstrations, quizzes, competitions, storytelling and fascinating local history displays bring to life the story of Nottinghamshire during WW1.



Working with Nottinghamshire Heritage Forum

Find out more at [www.nottinghamshire.gov.uk/nottsremembers](http://www.nottinghamshire.gov.uk/nottsremembers)

# Cultural Heritage of the Great War in Britain



ROSS J. WILSON

## REDISCOVER YOUR PAST



### WAR HERITAGE ROADSHOW

21 October 2017 • 10am - 4pm

Education Centre,  
Horsham Town Hall  
71 Pynsent St, Horsham

Learn how to care for your precious memorabilia from our experts.

Book now for a **free** workshop or one-on-one session on how to uncover your object's story.



## NEW ZEALAND'S FIRST WORLD WAR HERITAGE



Godden Mackay Logan

Heritage Consultants



## Recognising Our Heritage: Defence Heritage Assessment Kit

Final Report

Report prepared for the Department of Defence

January 2010



# Malta, Februari 2018

- Kami telah melihat adanya tatanan implementasi *defense heritage* di negara-negara maju dan menjadi akademisi Indonesia pertama yang melakukan paparan “Defense Heritage Protection in Indonesia” pada International Conference di kota Valetta, Malta.
- <http://www.universitypublications.net/ijmt/0702/html/E8X138.xml>
- Pada saat itu kebetulan Kota Valetta ditetapkan sebagai ibu kota warisan budaya Uni Eropa.
- Namun tidak ada yang namanya kebetulan bagi orang beriman.
- Di Malta lah, saya terinspirasi membawa konsep *Defense Heritage* ke Indonesia, melalui Disertasi di Universitas Pertahanan RI.



# Malta, Februari 2018



International Journal of  
MULTIDISCIPLINARY THOUGHT

CO-NOM ISSN: 2156-6992  
UniversityPublications.net

← International Journal o... BERBAGI  
http://www.universitypublicatio...

International Journal of  
MULTIDISCIPLINARY THOUGHT

CO-NOM ISSN: 2156-6992  
UniversityPublications.net

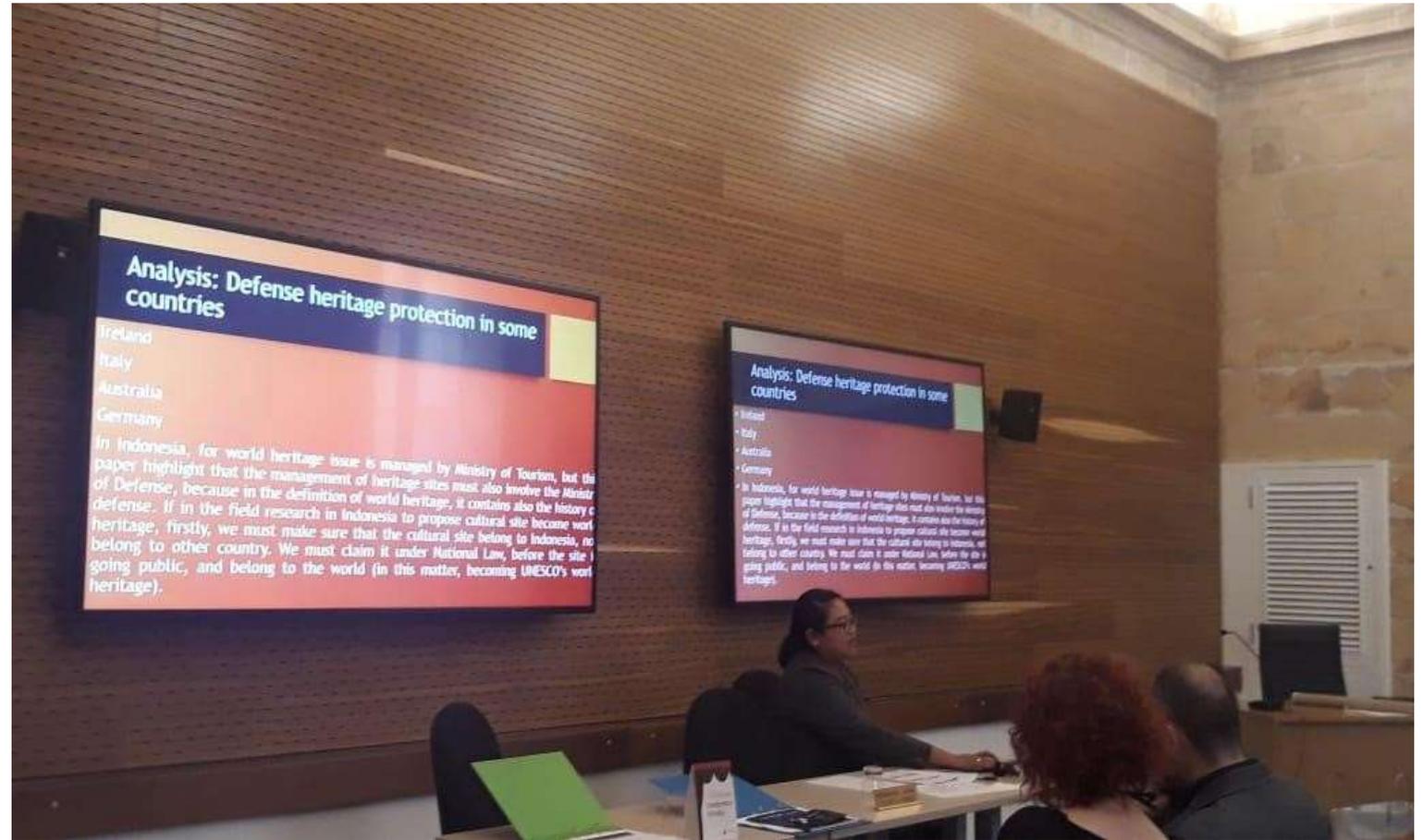
Home  
About Us  
Editorial Board  
Editorial Process  
Editorial Board  
Contact Us  
Privacy Policy

### Defense Heritage Protection in Indonesia

Jeanne Francoise, I Wayan Midhio and Triyoga Budi Prasetyo  
Indonesia Defense University, Indonesia

**ABSTRACT**

This paper would speak about the lesson learned of defense heritage protection around the world, and what government of Indonesia is doing to preserve and co-exist the materials or defense heritage sites around Indonesia. To preserve, manage, and nominate some sites to be noted in UNESCO's World Heritage is not an easy process, because UNESCO has its own priority and programme to check and investigate all sites around the world, that are merit to have UNESCO's World Heritage logo. Regarding to this issue, somehow Indonesia is applying World Heritage Convention and send some sites to be nominated in UNESCO World Heritage Committee, as well as maintain the tourism business aspect of that sites. To analyze the problem and the needs, this paper is using the theory of Modernity by Alain Touraine and theory of historiography of mentality (*Histoire de la mentalité*) by March Bloch. The theory of Modernity is to explain the modernism system, mechanism, procedures under United Nations<sup>2</sup> (attention to UNESCO)<sup>3</sup> to preserve and maintain cultural sites and theory of historiography is to define which site is just containing cultural aspect and which site is containing both cultural and defense values, based on Indonesian national defense system concept (*Sistem Pertahanan Negara/ Sishannan*).







# Faculty of Public Health - Andalas University - OCS, 13th IEA SEA Meeting and ICPH - SDev

- HOME
- ABOUT
- LOG IN
- ACCOUNT
- SEARCH
- ARCHIVE
- HOME
- SUBMISSION
- PAYMENT
- PROGRAM
- ACCOMMODATION
- VISA
- SCHOLARSHIP
- AWARD

Home > 13th IEA SEA Regional Meeting Of The IEA Jointed With International Conference Of Public Health And Sustainable Development > 13th IEA SEA Meeting and ICPH - SDev > Environmental and Occupational Health > Francoise

Font Size:

**Environmental Health In Defense Heritage Restoration**  
*Jeanne Françoise, Sovian Antonang, Tatar Bonar, Herlina Saragih*

Last modified: 2018-09-29

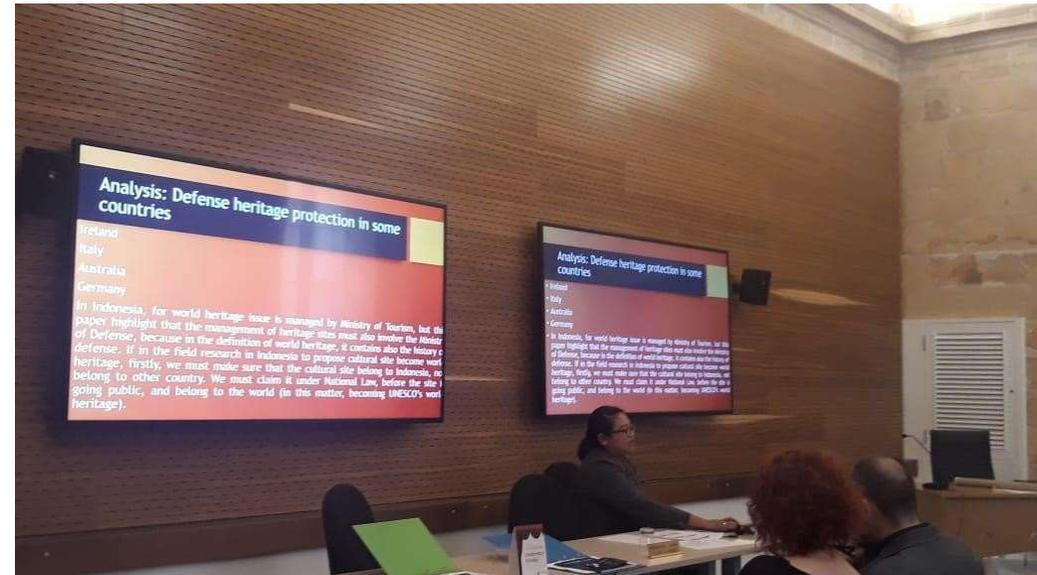
## ABSTRACT

International Journal of  
**MULTIDISCIPLINARY THOUGHT**  
 ISSN 2090-3128  
 UniversityPublications.com

**Defense Heritage Protection in Indonesia**  
 Jeanne Françoise, I Wayan Midhio and Triyoga Budi Prasetyo  
 Indonesia Defense University, Indonesia

**ABSTRACT**

This paper would speak about the lesson learned of defense heritage protection around the world, and what government of Indonesia is doing to preserve and co-exist the materials or defense heritage sites around Indonesia. To preserve, manage, and nominate some sites to be noted in UNESCO's World Heritage is not an easy process, because UNESCO has its own priority and programme to check and investigate all sites around the world, that are merit to have UNESCO's World Heritage logo. Regarding to this issue, somehow Indonesia is applying World Heritage Convention and send some sites to be nominated in UNESCO World Heritage Committee, as well as maintain the tourism business aspect of that sites. To analyze the problem and the needs, this paper is using the theory of Modernity by Alain Touraine and theory of Historiography of mentality (histoire de la mentalité) by March Bloch. The theory of Modernity is to explain the modernism system, mechanism, procedures under United Nations? (attention to UNESCO)? to preserve and maintain cultural sites and theory of historiography is to define which site is just containing cultural aspect and which site is containing both cultural and defense values, based on Indonesian national defense system concept (Sistem Pertahanan



# Keberadaan *Defense Heritage* di antara ilmu-ilmu lainnya



Sumber:

Francoise, 2021

**Gambar 2.1. Bagan Keberadaan *Defense Heritage* di antara ilmu-ilmu lainnya**

Sumber: Olahan peneliti (2021)



# Teori-Teori Utama untuk Penelitian *Defense Heritage*

- Ilmu Humaniora (terutama Metode Penelitian Sejarah Total Marc Bloch, Teori Semiosis Charles Pierce, *Lieux de Memoire* Pierre Nora, dan Toponimi)
- Ilmu Budaya (terutama Ilmu Permuseum)
- Ilmu Pertahanan
- Teori Modernisme Alain Tourraine





**Bagan 5.1. Cakupan Ilmu Humaniora (Francoise, 2021)**



# Kekhasan *Defense Heritage* Indonesia (1)

- Jumlah tangible defense heritage di Indonesia nya sangat banyak. Dari jumlah total 1.492 cagar budaya di Indonesia yang sudah dikenali oleh UNESCO (2020) dan dari total 66.513 cagar budaya (kebudayaan.kemdikbud.go.id, 2019), terdapat objek-objek *defense heritage*.
- 2 (dua) kata kuncinya adalah Proses Menuju ke-Indonesia-an (*Becoming Indonesian*) dan Mempertahankan Kemerdekaan. Oleh sebab itu, periodisasi waktunya antara 1511 hingga 1949.



# Kekhasan *Defense Heritage* Indonesia (2)

- Kalau di Norwegia, semua *defense heritage*-nya dalam bentuk benteng, kalau di Indonesia yang termasuk *defense heritage* tidak hanya benteng. Bisa dalam bentuk rumah, jalan, jembatan, kawasan atau wilayah, bahkan Pesantren.
- Sekitar bulan November 1945, Pesantren Modern Gontor pernah digunakan sebagai tempat istirahat pasukan Jenderal Sudirman dan gudang logistik sementara pada saat persiapan TKR melawan Inggris dan sekutu, yang dikenal dengan Pertempuran Ambarawa.



# Kekhasan *Defense Heritage* Indonesia (3)

- Indonesia sudah mengenal konsep Sishankamrata, sehingga perjuangan yang terjadi selama periode 1511-1949 bersifat manunggal antara pertahanan sipil-militer atau TNI dengan Rakyat.
- Pada 22 Oktober 1945, sekitar 60 hari setelah Kemerdekaan Indonesia, PBNU yang berkedudukan di Surabaya memutuskan sebuah “Resolusi Jihad”, yang mengatkan bahwa seorang muslim Indonesia wajib mempertahankan negara Indonesia.
- Pertempuran Surabaya 10 November 1945, adalah perang pertama pasukan gabungan sipil-militer Indonesia dengan pasukan asing (Inggris dan sekutu) setelah Indonesia Merdeka. Terdapat perjuangan kyai, ulama, dan santri yang telah belajar ilmu perang.



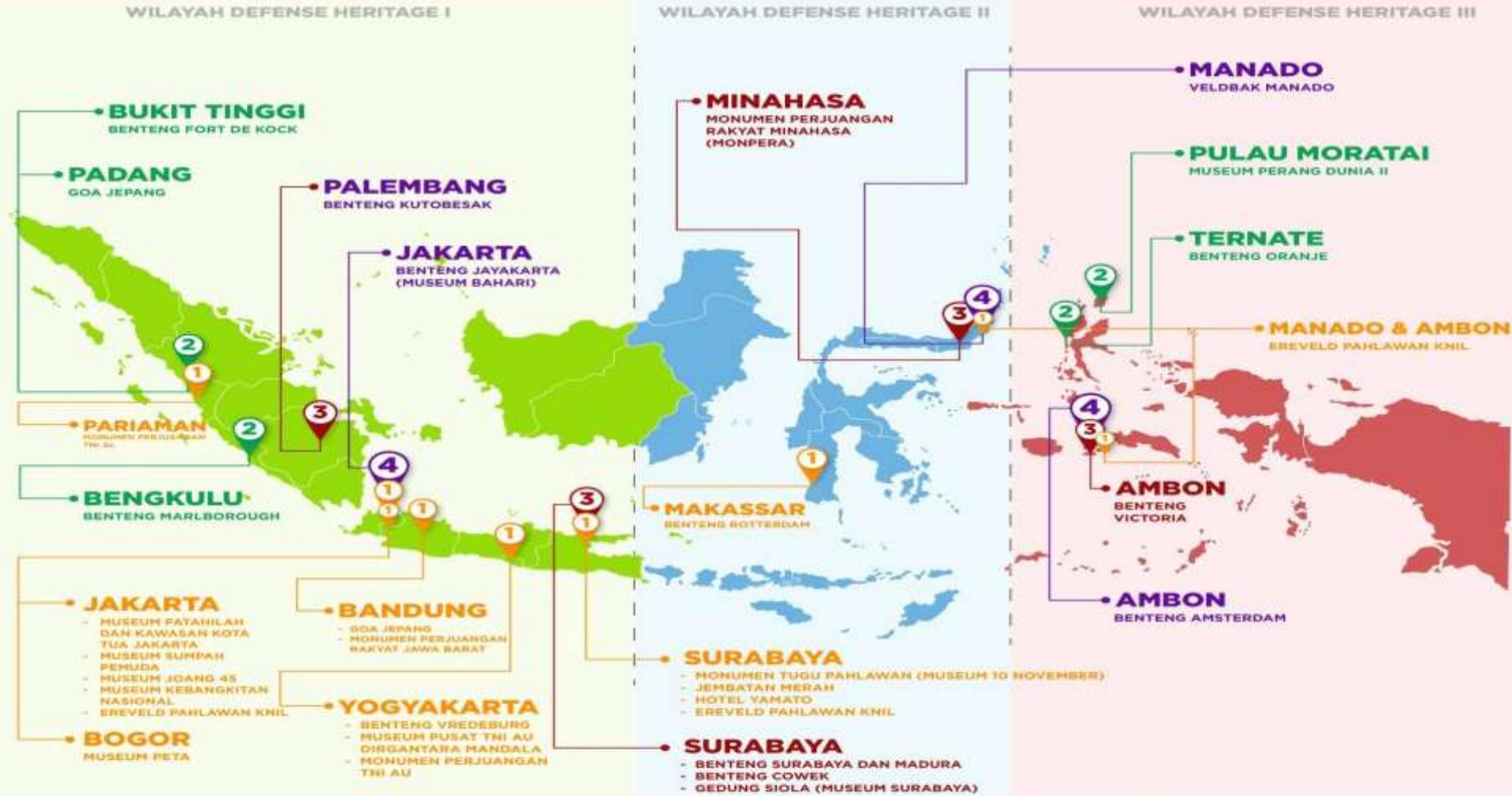
NO.	LEVEL	PRASYARAT KONDISI	CONTOH DEFENSE HERITAGE
1.	Level 1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat bukti sejarah adanya perjuangan bangsa Indonesia</li> <li>2. Ada tokoh setempat atau masyarakat lokal yang ikut berjuang</li> <li>3. Terawat dengan baik</li> </ol>	<p>TUGU PAHLAWAN</p> <p>JEMBATAN MERAH</p> <p>HOTEL YAMATO</p>
2	Level 2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat bukti sejarah adanya perjuangan bangsa Indonesia</li> <li>2. Belum ada pendataan apabila ada tokoh setempat atau masyarakat lokal yang ikut berjuang</li> <li>3. Terawat dengan baik</li> </ol>	<p>BENTENG ORANJE TERNATE</p> <p>MUSEUM PERANG DUNIA II DI PULAU MOROTAI</p>
3	Level 3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat bukti sejarah adanya perjuangan bangsa Indonesia</li> <li>2. Ada tokoh setempat atau masyarakat lokal yang ikut berjuang</li> <li>3. Tidak terawat dengan baik</li> </ol>	<p>BENTENG VICTORIA AMBON</p> <p>BENTENG KUTOBESAK PALEMBANG</p> <p>MONUMEN PERJUANGAN RAKYAT MINAHASA (MONPERA)</p>
4.	Level 4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat bukti sejarah adanya perjuangan bangsa Indonesia</li> <li>2. Belum ada pendataan apabila ada tokoh setempat atau masyarakat lokal yang ikut berjuang</li> <li>3. Tidak terawat dengan baik</li> </ol>	<p>BENTENG JAYAKARTA</p> <p>VELDBAK MANADO</p> <p>BENTENG AMSTERDAM AMBON</p>

Sumber:  
Francoise, 2021



# PETA INDONESIA BERDASARKAN LEVEL DEFENSE HERITAGE

(Francoise, 2021)



## LEVEL 1

1. Terdapat bukti sejarah adanya perjuangan bangsa Indonesia
2. Ada tokoh setempat atau masyarakat lokal yang ikut berjuang
3. Terawat dengan baik dan masih terlihat bentuk asli

## LEVEL 2

1. Terdapat bukti sejarah adanya perjuangan bangsa Indonesia
2. Belum ada pendataan apabila ada tokoh setempat atau masyarakat lokal yang ikut berjuang
3. Terawat dengan baik dan masih terlihat bentuk asli

## LEVEL 3

1. Terdapat bukti sejarah adanya perjuangan bangsa Indonesia
2. Ada tokoh setempat atau masyarakat lokal yang ikut berjuang
3. Tidak terawat dengan baik atau beralih fungsi

## LEVEL 4

1. Terdapat bukti sejarah adanya perjuangan bangsa Indonesia
2. Belum ada pendataan apabila ada tokoh setempat atau masyarakat lokal yang ikut berjuang
3. Tidak terawat dengan baik atau beralih fungsi

# PETA DEFENSE HERITAGE DI SURABAYA

(Francoise, 2021)



## LEVEL 1

1. Terdapat bukti sejarah adanya perjuangan bangsa Indonesia
2. Ada tokoh setempat atau masyarakat lokal yang ikut berjuang
3. Terawat dengan baik dan masih terlihat bentuk asli

## LEVEL 3

1. Terdapat bukti sejarah adanya perjuangan bangsa Indonesia
2. Ada tokoh setempat atau masyarakat lokal yang ikut berjuang
3. Tidak terawat dengan baik atau beralih fungsi

— Jalan Nasional  
— Jalan Biasa



# PETA DEFENSE HERITAGE DI JAKARTA

(Francoise, 2021)



# Foto-Foto *Defense Heritage* yang telah Hancur atau Musnah

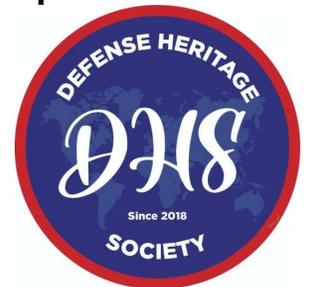




# Museum Benteng Vredeburg

## Perspektif Warisan Pertahanan

- Payung hukum di Indonesia masih menginduk pada Warisan Budaya, sehingga kriteria dan kategorisasi ilmiah yang dikenakan pada Museum Benteng Vredeburg adalah Cagar Budaya atau Warisan Budaya atau *Cultural Heritage*.
- Benteng Vredeburg (dibangun 1755), merekam peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di kota Yogyakarta. Pada masa penguasaan Inggris 1811-1816, benteng ini dikuasai oleh pemerintah Inggris di bawah penguasaan John Crawfurd atas perintah Gubernur Jendral Thomas Stamford Raffles. Pada masa penguasaan Inggris, terjadi peristiwa penting di tempat ini yaitu terjadinya penyerangan serdadu Inggris dan kekuatan-kekuatan pribumi ke kraton Yogyakarta pada tanggal 18 sampai 20 Juni 1812 yang dikenal dengan peristiwa Geger Sepoy.



# Museum Benteng Vredeburg

## Perspektif Warisan Pertahanan

- Pada 5 Maret 1942 ketika Jepang menguasai Kota Yogyakarta, benteng ini diambil alih oleh tentara Jepang. Beberapa bangunan di Benteng Vredeburg digunakan sebagai tempat tawanan orang Belanda dan orang Indonesia yang melawan Jepang. Benteng Vredeburg digunakan pula sebagai markas Kempetei dan juga sebagai gudang senjata serta amunisi tentara Jepang.
- Dari narasi sejarah tersebut, fokuslah pada **sejarah perjuangan perspektif bangsa Indonesia**, yang terjadi di seputar bangunan benteng Vredeburg tersebut.
- Jadi jangan lagi melihat siapa yang membangun bangunan itu, kekalahan yang terjadi, ataupun trauma penjajahan.
- Kita tidak bisa mengubah masa lalu, tapi kita bisa mengubah perspektif akan masa lalu.



# Museum Benteng Vredeburg

## Perspektif Warisan Pertahanan

- Pasca Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tahun 1945, Benteng Vredeburg diambialih oleh instansi militer Republik Indonesia. Namun, ketika terjadi peristiwa Agresi Militer Belanda II pada 19 Desember 1948, benteng ini dikuasai oleh pasukan Belanda pada tahun 1948 sampai 1949. Belanda menjadikan benteng ini untuk markas tentara IV G (Informatie Voor Geheimen), yaitu Dinas Rahasia Belanda.
- Disamping itu, benteng ini juga digunakan sebagai markas batalyon pasukan dan penyimpanan perbekalan berbagai peralatan tempur. Oleh karena itu, pada peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949, pasukan TNI menjadikan benteng ini sebagai salah satu sasaran serangan untuk dapat menaklukan pasukan Belanda. Pada 29 Juni 1949, setelah mundurnya pasukan Belanda dari Yogyakarta, maka pengelolaan Benteng Vredeburg dipegang oleh APRI (Angkatan Perang Republik Indonesia).



# Museum Benteng Vredeburg

## Perspektif Warisan Pertahanan

- Berdasarkan Warisan Pertahanan, Museum Benteng Vredeburg adalah objek warisan pertahanan.
- Objek warisan pertahanan Museum Benteng Vredeburg berada pada Level 1 (ada bukti sejarah perjuangan bangsa, ada masyarakat setempat yang ikut berjuang, dan bangunan masih terawat dengan baik).
- Kreatif digital yang saat ini telah dilakukan oleh Tim Museum Benteng Vredeburg pada Instagram sudah sangat baik, namun belum berani menyebutkan secara terang-benderang bahwa Museum Benteng Vredeburg adalah Warisan Pertahanan bagi bangsa Indonesia.



# Museum Benteng Vredeburg

## Perspektif Warisan Pertahanan

- Dalam hal revolusi digital, hendaknya Museum Benteng Vredeburg, juga museum-museum lain di bawah Kemdikbud RI, harus mulai fokus mengartikulasikan narasi perjuangan secara lebih menarik bagi Generasi Z.
- Interactive museum, 3D objects, cultural diplomatic robot, aplikasi HP, mobile game, dll.
- Juga pamong budaya dan licensed guide yang bekerja di Museum Benteng Vredeburg perlu memahami kaitan antara Museum Benteng Vredeburg dengan Warisan Pertahanan Bangsa Indonesia.



# Defense Heritage Robot

- Artikel ilmiah “*Defense Heritage Robot for Indonesia & Malta Cultural Diplomacy*” pertama kali akan kami paparkan pada International Conference of International Relations, 15 November 2021 pukul 14:00 WIB via Zoom meeting

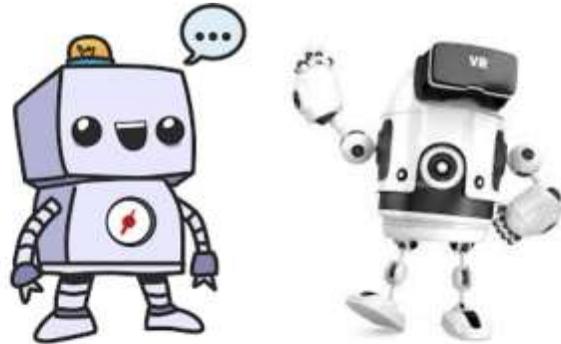


Figure 6. Illustrations of defense heritage robot (medium.com & indivstock.com)

## Conclusion and Recommendations

In conventional cultural diplomacy, we are already familiar about student exchange, staff exchange, education, scholarship, and joint-training, but how if we involve the emergence of the new studies, defense heritage and the AI, then we can combine those novelties into the one compact novelty, namely Defense Heritage robot.

The first project is coming within Indonesia and Malta cultural diplomacy, because Malta and Indonesia have similar cultural and historical points, including the existence of defense heritage sites. This paper gives the breakdown of 5 (five) modern cultural diplomacy aspects and relate those to the defense heritage robot. Defense heritage robot is the successful way of the future cultural diplomacy, that is becoming more and more complexed, modernized, and unpredictable.



# Pengembangan Filsafat Ilmu *Defense Heritage*

- Hingga Februari 2022, Disertasi *Defense Heritage* Dr. Jeanne Francoise telah memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan memberikan inspirasi bagi banyak pihak, bukan lagi dalam tataran teori yang rumit atau jurnal yang serius:
- Koarmada I → Museum Ghora Wira Koarmada I, Jl. Gunung Sahari Jakarta
- Pemkot Ambon → Revitalisasi kawasan bersejarah kota Ambon
- Balitbang Kemhan RI → Litperor dan Buku *Defense Heritage*
- Pemkot Palembang → Calon Blueprint Revitalisasi Benteng Kuto Besak
- Indonesia Hidden Heritage → Live Tour dan Webinar yang mengangkat tema *Military and Defense Heritage Sites*
- Unhan RI dan Trisakti → Akan dibuat mata kuliah *Defense Heritage Tourism*
- Kabupaten Jepara → Kami usulkan Festival dan Buku Sejarah Jepara

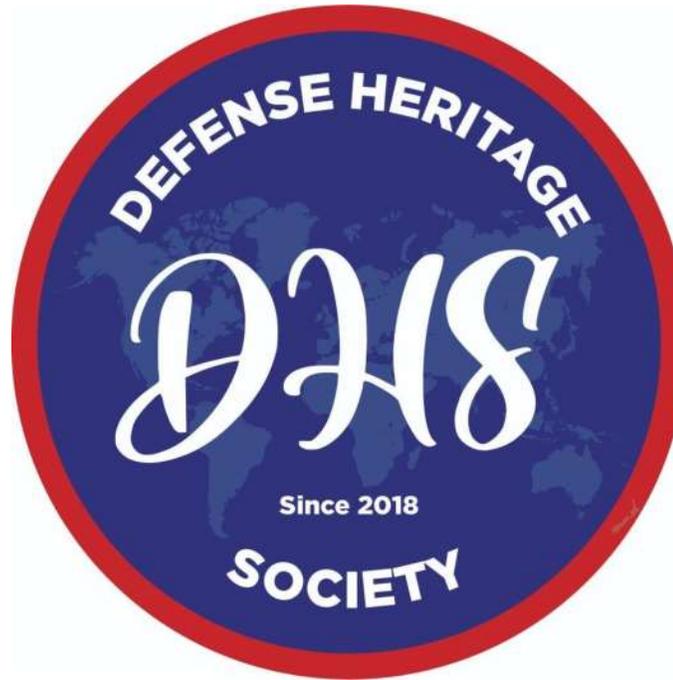


# Praktik terbaik implementasi *Defense Heritage* dalam hal pembangunan dan tata pameran koleksi Museum

- Museum Ghora Wira Koarmada I di Jalan Gunung Sahari Jakarta adalah museum pertama yang menggunakan konsep *Defense Heritage* dalam hal pemilihan koleksi dan tata pameran-nya, berkat kehadiran Dr. Jeanne Francoise sebagai salah satu Tim Pendiri.
- Pemutaran Video singkat (17 detik) promosi Museum Ghora Wira Koarmada I.

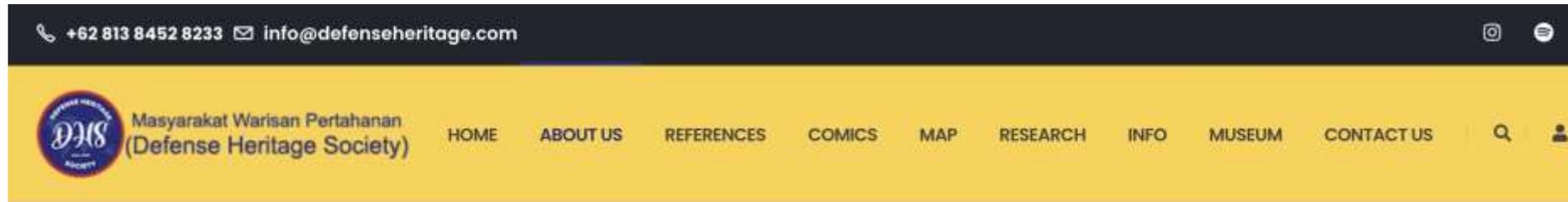


# Institusi dan Komunitas yang mendukung keberadaan Masyarakat Warisan Pertahanan (*Defense Heritage Society*)



# Peluncuran *Website Defense Heritage* pada Peringatan Hari Sumpah Pemuda 28 Oktober 2021

- [www.defenseheritage.org](http://www.defenseheritage.org)



## We are Society, We **Have** Heritage

We are founded from strongly academic reason with scholars idealistic ideas, to be the international sustainable organization in digital revolution 5.0

### OUR VISION

To be the first academic reference of defense heritage studies.

### OUR MISSION

To develop defense heritage theories, especially in developing countries

To be the modern society to bring together stakeholders of defense heritage

To give analysis of museums founding based on defense heritage theory

To educate people about defense heritage in digital literacy

### WHY US

We are founded from strongly academic reason with scholars idealistic ideas, to be the international sustainable organization in digital revolution 5.0



# Terima Kasih

- Ayo menjadi bagian Masyarakat Modern Sadar Warisan Pertahanan
- Salam Pancasila. Salam Literasi Digital. Salam Bela Negara!

